



UNIVERSITAS LAMPUNG

FUNGSI TEORITAS, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS SERTA HUBUNGANYA

Dibuat oleh:

KELOMPOK 4



1. Malik Fajar 2213031090
2. Desmala Az Zahra 2313031002
3. Intan Ruliana 2313031016
4. Saqila Rahma Andini 2313031020



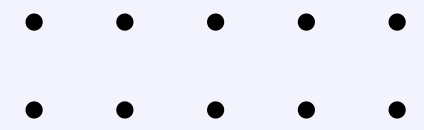
Fungsi Teoritas

Fungsi teoritas merujuk pada peranan teori sebagai dasar konseptual yang menopang seluruh proses penelitian. Teori tidak hanya dianggap sebagai sekumpulan pendapat, tetapi merupakan hasil pemikiran sistematis yang sudah diuji dan diterima dalam dunia akademik.



1. Memberi Dasar Ilmiah
2. Membantu Menentukan Permasalahan
3. Menjadi Dasar Penyusunan Kerangka Pikir
4. Membantu Menyusun Hipotesis
5. Menjelaskan dan Memprediksi Fenomena
6. Memberi Makna pada Data
7. Memungkinkan Generalisasi

Fungsi-Fungsi Teoritas dalam Penelitian



Kerangka Pikir

Uma Sekaran dalam bukunya Business Research (1992) mengemukakan bahwa Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir merupakan landasan pemikiran logis dalam penelitian yang anggapan dasarnya dapat diterima oleh peneliti.





Jenis, Langkah dan Manfaat



JENIS-JENIS

1. Kerangka Teoritis
2. Kerangka Konseptual
3. Kerangka Operasional



LANGKAH

1. Melakukan identifikasi pada setiap variable
2. Mencari Keterkaitan antara Variabel yang Satu dengan yang Lainnya
3. Mencari sumber Literatur
4. Melakukan Pembahasan teori

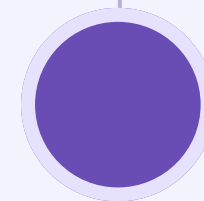
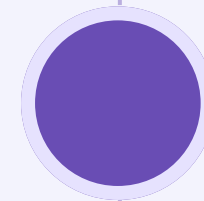
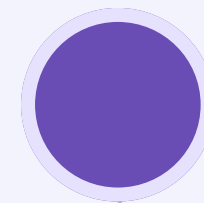
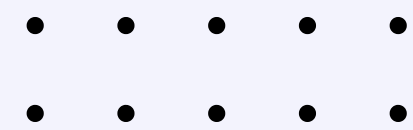
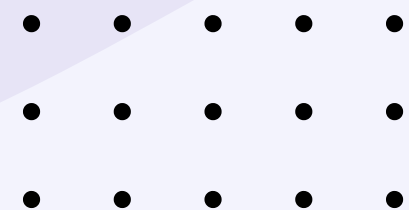


MANFAAT

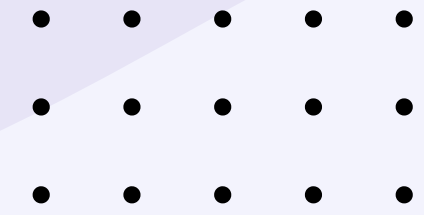
1. Membantu peneliti dalam merumuskan konsep penelitian yang matang.
2. Membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian dengan lebih mudah.
3. Membantu menghubungkan berbagai unsur penelitian.
4. Membantu pembaca dalam memahami hasil penelitian dengan lebih mudah



Hipotesis



Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Tetapi perlu diketahui bahwa tidak setiap penelitian harus merumuskan hipotesis. Penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif sering tidak perlu merumuskan hipotesis.



Contoh Hipotesis Penelitiannya

→ **CONTOH 1**

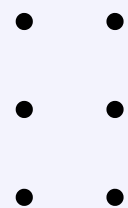
Kemampuan daya beli masyarakat (dalam populasi) itu rendah (hipotesis deskriptif).

→ **CONTOH 2**

Tidak terdapat perbedaan kemampuan daya beli antara kelompok masyarakat Petani dan Nelayan (dalam Populasi itu/hipotesis komparatif).

→ **CONTOH 3**

Ada hubungan positif antara penghasilan dengan kemampuan daya beli masyarakat (dalam populasi itu/hipotesis asosiatif).





Contoh hipotesis penelitian yang mengandung hipotesis statistik

1. Ada perbedaan yang signifikan antara penghasilan rata-rata masyarakat dalam sampel dengan populasi. Penghasilan masyarakat itu paling tinggi hanya Rp. 500.000/bulan (hipotesis deskriptif).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara penghasilan petani dan nelayan (hipotesis komparatif).
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara curah hujan dengan jumlah payung yang terjual (hipotesis asosiatif/hubungan). Ada hubungan positif artinya, bila curah hujan tinggi, maka akan semakin banyak payung yang terjual.



a. Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif, yaitu yang berkenaan dengan variabel mandiri.

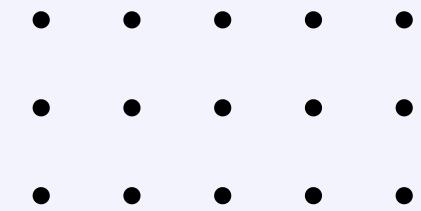
Contoh:

1) Rumusan Masalah Deskriptif

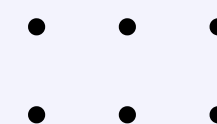
- a) Berapa daya tahan lampu pijar merk X?
- b) Seberapa tinggi semangat kerja karyawan di PT. Y?

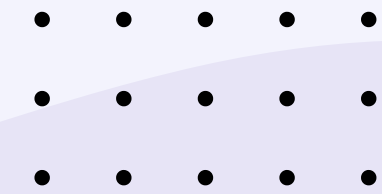
2) Hipotesis Deskriptif

Daya tahan lampu pijar merk X 600 jam (H_0). Ini merupakan hipotesis nol, karena daya tahan lampu yang ada pada sampel diharapkan tidak berbeda secara signifikan dengan daya tahan lampu yang ada pada populasi. Hipotesis alternatifnya adalah: Daya tahan lampu pijar merk X = 600 jam. "Tidak sama dengan" ini bisa berarti lebih besar atau lebih kecil dari 600 jam.



Bentuk-bentuk Hipotesis





b. Hipotesis Komparatif

Contoh:

1) Rumusan Masalah Komparatif

Bagaimanakah produktivitas kerja karyawan PT X bila dibandingkan dengan PT Y?

2) Hipotesis komparatif

Berdasarkan rumusan masalah komparatif tersebut dapat dikemukakan tiga model hipotesis not dan alternatif sebagai berikut:

3) Hipotesis Nol:

a) H_0 : Tidak terdapat perbedaan produktivitas kerja antara karyawan di PT X dan PT Y; atau terdapat persamaan produktivitas kerja antara karyawan PT X dan Y, atau

b) H_0 : Produktivitas karyawan PT X lebih besar atau sama dengan (2) PT Y ("lebih besar atau sama dengan" paling sedikit).

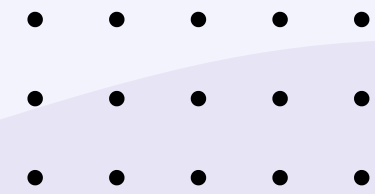
c) H_0 : Produktivitas karyawan PT X lebih kecil atau sama dengan (S) PT Y ("lebih kecil atau sama dengan" = paling besar).

4) Hipotesis Alternatif:

a) H_a : Produktivitas kerja karyawan PT X lebih besar (atau lebih kecil) dari karyawan PT Y.

b) H_a : Produktivitas karyawan PT X lebih kecil dari pada

c) H_a : Produktivitas karyawan PT X lebih besar daripada ($\leq$) PT Y.



c. Hipotesis Asosiatif

1) Rumusan Masalah Asosiatif

Adakah hubungan yang signifikan antara tinggi badan pelayan toko dengan barang yang terjual.

2) Hipotesis Penelitian:

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tinggi badan pelayan toko dengan barang yang terjual.

Macam-macam hipotesis:

a) Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol adalah pernyataan yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan antara variabel-variabel yang sedang diteliti.

b) Hipotesis Alternatif (H_1)

Hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang berlawanan dengan hipotesis nol. Hipotesis ini menyatakan bahwa ada hubungan atau ada perbedaan antara variabel-variabel yang diteliti.

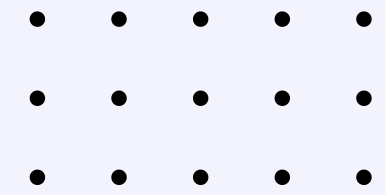


Hubungan Antara Kerangka Teori, Kerangka Piker Dan Hipotesis

1. Meningkatkan Validitas Penelitian
2. Menjaga Konsistensi Logika Ilmiah
3. Menghindari Kesalahan dalam Perumusan Hipotesis
4. Meningkatkan Kepercayaan Terhadap Hasil Penelitian
5. Menunjukkan Kemampuan Berpikir Ilmiah Peneliti



UNIVERSITAS LAMPUNG



TERIMA KASIH